

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BLOOKET
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA Kelas X
SMA SWASTA KRISTREN IMMANUEL MEDAN**

Iyana Moi Lingga, Sarma Panggabean, Pontas Jamaluddin Sitorus

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen
Medan

Email: iyana.moilingga@student.uhn.ac.id, sarma.panggabean@uhn.ac.id,
pontassitorus@uhn.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of the Blooket learning media on the anecdotal text writing skills of tenth-grade students at Immanuel Christian Private Senior High School Medan. This study employed a quantitative research method. The population consisted of all 28 tenth-grade students at Immanuel Christian Private Senior High School Medan. The sampling technique used was saturated sampling (total sampling) because the population was relatively small and consisted of only one class. Saturated sampling is a technique in which all members of the population are included as research participants. After the implementation of different treatments, the mean pretest score was 55.25 with a standard deviation of 10.51, while the mean posttest score was 77.93 with a standard deviation of 9.00. The prerequisite test results indicated that the data were normally distributed and homogeneous. Subsequently, a one-tailed t-test was conducted at the significance level of $\alpha = 0.05$. The results of the t-test showed that the use of Blooket learning media had a significant effect on the anecdotal text writing skills of tenth-grade students at Immanuel Christian Private Senior High School Medan. The final achievement was categorized as good.

Keywords: Blooket; Anecdotal Text; Writing; Senior High School Students; Learning Media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran Blooket terhadap kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Swasta Kristen Immanuel Medan. Metodologi yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas X SMA Swasta Kristen Immanuel Medan berjumlah 28. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (total sampling) karena jumlah populasi relatif kecil dan hanya terdiri dari 1 kelas. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Setelah dilakukan perlakuan yang berbeda, diperoleh nilai rata-rata kelas pretest adalah 55,25 dengan standar deviasi 10,51 dan nilai rata-rata kelas posttest adalah 77,93 dengan standar deviasi 9,00. Dari hasil uji prasyarat menyatakan bahwa sampel terdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan uji "t" satu pihak ($\alpha=0,05$). Dari hasil uji "t" dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran blooket terhadap kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Swasta Kristen Immanuel Medan. Diperoleh nilai akhir dengan kategori penilaian baik.

Kata kunci: Blooket; Teks Anekdot; Menulis; Siswa SMA; Media Pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu disiplin ilmu yang ditujukan untuk memungkinkan peserta didik berinteraksi dengan efektif dan tepat, sehingga mereka dapat mengejar perkembangan pengetahuan dan teknologi yang terus

meningkat. Pembelajaran bahasa adalah pembelajaran tentang melatih peserta didik membaca, menulis, berbicara, mendengarkan dan mengapresiasi karya sastra.. Keterampilan berbahasa ada empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis

(Mulyati, 2022). Keterampilan berbahasa yang tidak kalah penting dari empat keterampilan berbahasa Indonesia adalah menulis.

Kegiatan menulis tidak hanya sekedar menyalin kata dan kalimat, tetapi juga melibatkan proses menuangkan serta mengembangkan pikiran, gagasan, dan ide ke dalam susunan tulisan yang teratur, logis, dan sistematis sehingga mudah dipahami oleh pembaca (Mulyati, 2022). Siswa dikatakan memiliki keterampilan menulis jika ia mampu mengemukakan ide dalam satu tulisan yang sudah padu dengan bahasa yang baik dan benar (Hasnah, et al., 2019). Teks anekdot adalah sebuah cerita singkat yang bersifat lucu atau menarik, yang dapat menggambarkan peristiwa maupun tokoh yang berasal dari kejadian nyata (Millah & Silvia, 2020). Teks ini umumnya berkaitan dengan respons terhadap berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Melalui penyajian yang ringan dan humoris, anekdot digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan maupun kritik yang bermakna. Kepekaan terhadap fenomena sosial tersebut sangat penting dijadikan sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa di sekolah. (Dyah et al., 2017).

Dalam kegiatan menulis, terdapat beberapa komponen yang perlu dikembangkan, seperti penggunaan ejaan, pemilihan kata, penyusunan kalimat, paragraf, serta struktur bahasa yang tepat. Permasalahan pada aspek-aspek tersebut juga ditemukan pada siswa di SMA Swasta Kristen Immanuel Medan.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot disebabkan oleh alat atau media yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik. Media pembelajaran yang digunakan masih berupa sumber belajar seadanya seperti buku cetak, papan tulis, dan pulpen. Keadaan ini menyebabkan kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, sehingga memengaruhi minat dan prestasi belajar siswa. Hamalik (1986) Penggunaan media

pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menumbuhkan minat dan keinginan baru, meningkatkan motivasi, serta merangsang aktivitas belajar, bahkan memberikan dampak psikologis bagi peserta didik.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga dapat menumbuhkan minat dan keinginan baru, meningkatkan motivasi, merangsang aktivitas belajar, serta memberikan dampak psikologis yang positif bagi siswa (Kustandi & Darmawan, 2020). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tri Astindari, 2024) berjudul "Penerapan Pembelajaran Interaktif Melalui Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Game Blooket Tingkat SD/MI Di Desa Trebungan". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Blooket sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, dan keterlibatan siswa di tingkat SD/MI Trebungan. Berdasarkan data dan analisis yang dilakukan, bahwa penggunaan media blooket sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, dan keterlibatan siswa di tingkat SD/MI Trebungan. Penelitian ini menunjukkan bagaimana media pembelajaran seperti Blooket dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, menandakan Langkah positif menuju integrasi teknologi Pendidikan yang lebih luas dalam kurikulum.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Susanti et al., 2025) berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Blooket terhadap kemampuan Literasi Membaca Teks Biografi Siswa kelas X" bertujuan untuk mengetahui efektivitas media blooket dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas X. Penelitian ini ingin melihat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media blooket dan siswa yang belajar tanpa media tersebut, serta mengukur tingkat peningkatan kemampuan membaca melalui skor N-gain. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan respon siswa

terhadap penggunaan Blooket dalam proses Pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga dapat di ketahui sejauh mana media ini menarik, membantu, dan memotivasi siswa dalam memahami teks biografi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media blooket mampu meningkatkan literasi membaca dan memotivasi belajar siswa melalui aktivitas permainan yang menarik. Temuan ini menunjukkan bahwa Blooket dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif, termasuk untuk materi Bahasa Indonesia seperti Teks Anekdot. Dengan demikian, penelitian ini membantu membuktikan keuntungan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis Teks Anekdot.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti ingin mengamati dampak media pembelajaran Blooket terhadap keterampilan menulis teks anekdot. Untuk itu, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Blooket Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdot Siswa kelas X SMA Swasta Kristen Immanuel Medan".

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2022) Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan termasuk dalam metode ilmiah karena memenuhi kaidah ilmiah, seperti bersifat empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen diterapkan untuk mengeksplorasi seberapa besar dampak dari variabel bebas, yaitu pemanfaatan media pembelajaran Blooket, terhadap variabel terikat yang berupa keterampilan menulis teks anekdot siswa. Cara ini sejalan dengan pandangan Sugiyono (2020), yang menjelaskan bahwa metode eksperimen adalah sebuah pendekatan

penelitian yang digunakan untuk mempelajari efek dari variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil) dalam kondisi yang terkendali.

Melalui desain tersebut, satu kelompok atau kelas dibandingkan antara kondisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pada tahap awal (pretest), siswa belum mendapatkan perlakuan, sedangkan pada tahap akhir (posttest), siswa telah diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran Blooket. Alasan peneliti menerapkan desain eksperimen ini adalah karena peneliti ingin mengamati secara langsung perbandingan antara hasil sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran *Blooket* sehingga peneliti dapat menilai perlakuan yang diberikan (Sugiyono, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Kristen Immanuel Medan yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (total sampling), karena jumlah populasi relatif kecil dan hanya terdiri dari 1 kelas. Sampling jenuh merupakan Teknik pengambilan sampel dengan cara menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini umumnya diterapkan apabila jumlah populasi relatif kecil sehingga memungkinkan semua anggota populasi di teliti (Sugiyono, 2022).

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Tes tersebut bertujuan untuk mengumpulkandata mengenai kemampuan menulis teks anekdot siswa.

Pelaksanaan tes dilakukan dua tahap, yaitu pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum penerapan media pembelajaran blooket untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks anekdot. Selanjutnya, posttest diberikan setelah penerapan media pembelajaran blooket dengan tujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis teks anekdot siswa setelah menggunakan

media pembelajaran tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks subjektif dalam bentuk penugasan, yaitu peserta didik diminta menulis teks anekdot. Penilaian kemampuan menulis teks anekdot didasarkan pada lima aspek, yaitu kesesuaian isi dengan judul, ketepatan penulisan ejaan, ciri-ciri teks anekdot, kelengkapan struktur teks, dan kaidah kebahasaan. Kelima aspek tersebut memiliki bobot yang sama, yaitu masing-masing 20% dari total nilai, penilaian yang diambil dalam menulis tes yaitu; Kesesuaian isi teks dengan judul, Ketepatan penulisan ejaan, Kelengkapan bagian struktur teks, Kaidah kebahasaan.

Setelah pengumpulan data maka yang selanjutnya adalah Validitas dan reliabilitas instrumen diperlukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian benar-benar layak, akurat, dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa tes menulis teks eksposisi harus memenuhi kedua kriteria tersebut agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Sugiyono (2019 :175), validitas adalah tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan data secara tepat dan benar sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks eksposisi berupa lembar penilaian rubrik yang disusun berdasarkan indikator keterampilan menulis teks anekdot, mencakup, isi dalam teks anekdot, tujuan dalam teks anekdot,, struktur dalam teks anekdot.

Lalu selanjutnya adalah analisis data terdiri atas : Teknik analisis data yang diterapkan menggunakan analisis statistik inferensial, yang bertujuan untuk menguji keberhasilan pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran blooket. Pengujian dilakukan melalui uji statistik berupa uji

“t”. Namun, penggunaan tes “t” harus memenuhi tiga syarat yaitu uji homogenitas, normalitas dan hipotesis (Sugiyono, 2022).

3. Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah suatu eksperimen yang dilakukan pada siswa kelas X di SMA Swasta Kristen Immanuel Medan. Total peserta yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 28 siswa. Desain penelitian yang dipakai ialah one group *pretest-posttest* design, yakni desain yang hanya melibatkan satu grup tanpa kelompok pembandingan. Dilaksanakan tes awal sebelum perlakuan dan tes akhir setelah perlakuan diberlakukan.

Berdasarkan hasil nilai yang didapatkan peserta didik dalam menulis teks anekdot sebelum menggunakan media pembelajaran blooket yang ditampilkan pada tabel, diketahui nilai terendah mencapai 35 dan nilai tertinggi mencapai 75. Sementara itu, nilai rata-rata yang diraih peserta didik sebesar 55,25 tergolong dalam kategori kurang.

Berdasarkan data hasil pretest sebelum menggunakan media pembelajaran *Bloocket*, diperoleh nilai skor berkisar antara 35 hingga 75 dengan standar deviasi sebesar 10,51.

Tabel Identifikasi Kemampuan Pretest

Kelas	Interval Nilai	Frekuensi (f)	Frekuensi Relatif (%)
1	35–41	3	11%
2	42–48	5	18%
3	49–55	6	21%
4	56–62	7	25%
5	63–69	4	14%
6	70–76	3	11%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan hasil nilai menulis teks anekdot yang diperoleh siswa setelah memanfaatkan media pembelajaran Bloocket yang ditunjukkan pada tabel, nilai terendah yang dicapai siswa adalah 60 dan nilai tertinggi yang diraih adalah 95. Selanjutnya, rata-rata

nilai siswa adalah 77,93 yang termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil posttest setelah menggunakan media pembelajaran Blooket, nilai yang diperoleh siswa berada pada rentang 60 hingga 95, dengan standar deviasi sebesar 9,00.

Tabel Identifikasi Kemampuan Posttest

Kelas	Interval	Frekuensi (f)	Frekuensi Relatif (%)
1	60–65	3	11%
2	66–71	4	14%
3	72–77	6	21%
4	78–83	7	25%
5	84–89	5	18%
6	90–95	3	11%
Jumlah		28	100%

Tabel 4 Analisis Data Pretest dan Posttest

No	Data	Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi
1	Pretest	55,25	10,51
2	Posttest	77,93	9,00

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} \geq F_{tabel}$ dapat dilihat dari nilai $T_{hitung} = 26,5 > T_{tabel} = 2,01$ dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat dinyatakan bahwa Penggunaan media Blooket berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa.

Hasil Penelitian ini berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Blooket Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X SMAS Kristen Immanuel Medan Tahun 2025/2026." Sampel penelitian berjumlah 28 siswa yang diambil dari satu kelas, yaitu kelas X, dengan menggunakan Teknik sampling jenuh atau total sampling. Setelah penelitian dilakukan dan hasil penelitian diperoleh, tahap selanjutnya adalah membahas hasil tersebut serta menjawab

rumusan masalah yang telah ditetapkan. Berikut penjelasan dan jawaban terkait rumusan masalah tersebut

a. Kemampuan Siswa Menulis Teks Anekdot Siswa Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Blooket.

Kemampuan awal siswa dalam menulis teks anekdot tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil pretest yang menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 35, dengan nilai tertinggi adalah 85. Dari 28 siswa yang mengikuti pretest rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 55,25 dengan varians 110,63 dan standar deviasi 10,51. Data distribusi frekuensi menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa berada pada rentang nilai 56-62, yang tergolong dalam kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X di SMAS Kristen Immanuel Medan masih kurang baik dan memerlukan peningkatan.

Berdasarkan penilaian terhadap setiap teks anekdot yang ditulis siswa dengan rubric penilaian yang mencakup aspek kesesuaian isi dengan judul, Ejaan, Struktur, dan kaidah kebahasaan, ditemukan bahwa siswa masih memiliki keterbatasan dalam beberapa aspek penting. Banyak siswa yang masih kesulitan dalam mengorganisasi struktur teks anekdot (abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda), mengembangkan cerita dengan pesan yang jelas, memiliki diksi yang tepat dan bervariasi, serta menerapkan kaidah kebahasaan yang benar. Rendahnya kemampuan ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam menulis teks anekdot. Pengalaman siswa juga masih bersifat pasif dan konvensional, sehingga siswa kesulitan menemukan ide dan inspirasi untuk menulis teks anekdot yang bermakna dan menarik.

b. Kemampuan Menulis Teks Anekdot Siswa Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Blooket.

Berdasarkan Hasil Pretest, diketahui bahwa kemampuan menulis teks anekdot siswa masih tergolong rendah dengan rata-rata 55,25. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan media pembelajaran Blooket sebagai sarana pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis teks anekdot. Media Blooket merupakan platform pembelajaran interaktif yang menyajikan materi dalam bentuk permainan kuis sehingga mampu menarik minat dan perhatian siswa dalam proses belajar.

Melalui penggunaan Blooket, siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat menyenangkan dan kompetitif. Hal ini membantu siswa dalam memahami materi terkait teks anekdot, seperti struktur isi dan kaidah kebahasaan. Selain itu, penggunaan media ini juga mendorong siswa untuk lebih fokus, responsive, serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Setelah penggunaan media tersebut, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa.

Hal ini terlihat dari hasil Posstest yang menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa saat possttest adalah 60, sementara nilai tertinggi mencapai 95. Dari 28 siswa yang mengikuti possttest, rata-rata nilai yang diperoleh siswa meningkat menjadi 77,93 dengan varians 81,14 dan standar deviasi 9,00. Peningkatan rata-rata nilai sebesar 22,68 point (dari 55,25 menjadi 77,93) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Blooket terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa. Data distribusi frekuensi menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa berada pada rentang nilai 78-83, yang menunjukkan peningkatan yang konsisten dibandingkan dengan pretest.

Selain itu, berdasarkan analisis terhadap rubrik penilaian teks anekdot, ditemukan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada setiap aspek penilaian. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek kesesuaian isi dengan

judul, di mana siswa sudah mampu mengembangkan isi cerita yang lebih relevan dan sesuai dengan topik yang ditentukan. Jika pada pretest masih ditemukan isi yang kurang fokus, maka pada posttest isi tulisan siswa menjadi lebih terarah dan sesuai dengan judul yang diberikan. Pada aspek ejaan, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Siswa mulai mampu menggunakan tanda baca, huruf kapital, serta penulisan kata dengan lebih tepat. Kesalahan-kesalahan mendasar yang sebelumnya sering muncul pada pretest berkurang pada hasil posttest, sehingga tulisan menjadi lebih mudah dipahami.

Selanjutnya, pada aspek kaidah kebahasaan, siswa menunjukkan perkembangan dalam penggunaan bahasa yang sesuai dengan ciri teks anekdot. Penggunaan kalimat langsung, ungkapan sindiran, serta pilihan kata yang lebih komunikatif mulai terlihat pada hasil posttest, dibandingkan dengan pretest yang masih cenderung sederhana dan kurang bervariasi. Pada aspek struktur teks anekdot, peningkatan terlihat dari kemampuan siswa dalam menyusun bagian-bagian teks secara lengkap dan runtut, yaitu mulai dari abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, hingga koda. Jika pada pretest masih terdapat struktur yang tidak lengkap atau tidak berurutan, maka pada posttest sebagian besar siswa sudah mampu menyusun teks anekdot dengan struktur yang lebih sistematis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Blooket dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks anekdot siswa pada aspek kesesuaian isi, ejaan, kaidah kebahasaan, dan struktur teks.

c. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Blooket Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Anekdot.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran Blooket memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot. Temuan ini sesuai dengan teori yang menyatakan

bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat, motivasi, serta partisipasi siswa dalam kegiatan belajar.

Blooket sebagai alat pembelajaran berbasis permainan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Siswa berperan aktif dalam menjawab kuis yang berkaitan dengan materi teks anekdot, sehingga mereka lebih mudah memahami konsep, struktur, serta aturan bahasa. Selain itu, suasana kompetitif yang muncul dari penggunaan Blooket dapat meningkatkan konsentrasi dan semangat belajar siswa. Berdasarkan analisis deskriptif data, pemanfaatan Blooket dan kemampuan menulis teks anekdot siswa menunjukkan hasil yang tergolong baik. Instrumen penelitian yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitas diuji dengan Teknik internal consistency. Kedua hasil uji menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Uji prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas dengan menggunakan Uji Liliefors, menunjukkan bahwa data pretest memiliki $L_{hitung} = 0,1197 < L_{tabel} = 0,167$ dan data posttest memiliki $L_{hitung} = 0,1129 < L_{tabel} = 0,167$. Dengan demikian, kedua data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji Hipotesis parametrik. Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk

memastikan bahwa varians dan relatif homogen. Hasil uji homogenitas menunjukkan $F_{hitung} = 1,16$ dan $F_{tabel} = 1,93$, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,16 < 1,93$), maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data memiliki varians yang homogen. Dengan terpenuhinya kedua prasyarat tersebut, peneliti dapat melanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji t (paired sample t-test).

Hasil pembelajaran menulis teks anekdot setelah penerapan penggunaan media Blooket menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum penerapan media tersebut. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dari

55,25 menjadi 77,93, dengan selisih peningkatan sebesar 22,68 point. Standar deviasi juga menurun dari 10,51 menjadi 9,00, menunjukkan bahwa data posttest lebih terkumpul dan konsisten. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media pembelajaran Blooket berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X SMAS Kristen Immanuel Medan.

Hasil ini diperkuat oleh uji Hipotesis (uji t), dimana di peroleh nilai thitung sebesar 26,5 dan ttabel sebesar 2,01 pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk)=54. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($26,5 > 2,01$), maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan "tidak berpengaruh yang signifikan" ditolak, dan Hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan "terdapat pengaruh signifikan" diterima. Dengan demikian, penggunaan media Blooket terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot siswa dengan tingkat kepercayaan 95%.

Selain didukung oleh hasil statistic yang signifikan, perkembangan kemampuan menulis siswa juga terlihat dari aspek kualitatif melalui analisis mendalam terhadap rubrik penilaian teks anekdot. Hasil menulis teks anekdot siswa menunjukkan adanya peningkatan nyata pada setiap komponen penilaian. Pada saat pretest, banyak siswa belum mampu menulis teks anekdot dengan baik, ditandai dengan struktur teks anekdot yang tidak lengkap atau tidak terorganisir dengan baik, kesesuaian judul dengan isi cerita yang tidak kohesif, penggunaan bahasa yang kurang tepat, dan tidak adanya humor atau ironi yang jelas. Penggunaan ejaan dan kaidah kebahasaan dalam pretest juga belum mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang tata tulis bahasa Indonesia. Di samping itu, pemahaman awal siswa terhadap struktur dan keunikan teks anekdot juga makin rendah, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang masih bingung dengan teks anekdot dengan cerita pendek atau humor biasa.

Namun setelah penggunaan media Blooket, terjadi perubahan dan

peningkatan yang nyata. Siswa mampu menulis teks anekdot dengan memperhatikan kelengkapan struktur anekdot, yang terdiri dari abstraksi, orientasi, krisis, abstraksi dan koda. Siswa juga mampu mengembangkan cerita dengan pesan yang jelas dan bermakna, serta menggunakan unsur humor dan ironi yang efektif untuk membuat anekdot menjadi lebih menarik dan berkesan. Penggunaan diksi menjadi lebih tepat dan bervariasi, pemilihan kaidah kebahasaan menjadi lebih akurat, dan penggunaan ejaan juga menjadi lebih benar. Melalui pengalaman belajar yang aktif melalui pengamatan dan soal pemantik di media blooket, siswa dapat lebih mudah memahami dan menerapkan konsep penulisan teks anekdot dengan lebih mendalam. Selain itu, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih tinggi, motivasi belajar meningkat, dan kreativitas dalam menulis juga berkembang lebih baik.

Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa penggunaan Media Pembelajaran Blooket berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Menulis Teks (Anekdote) Siswa.

Tabel
Tabel Pengujian Normalitas Data

Data	Lhitung	Ltabel ($\alpha = 0,05$)	Kesimpulan
Pretest	0,11971	0,167	Normal
Posttest	0,11229	0,167	Normal

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian di SMA Swasta Kristen Immanuel Medan, kemampuan siswa kelas X dalam menyusun teks anekdot sebelum menggunakan media pembelajaran Blooket masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata **pretest** sebesar 55,25 (nilai terendah 35 dan tertinggi 75) akibat kendala dalam mengembangkan ide, menyusun struktur, dan menerapkan tata bahasa. Namun, setelah menggunakan media belajar

Blooket, kemampuan siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan ke kategori baik dengan nilai rata-rata *posttest* mencapai 77,93 (nilai terendah 60 dan tertinggi 95). Peningkatan ini diperkuat oleh hasil uji hipotesis menggunakan uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Blooket berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks anekdot siswa tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Af'idah, M., & Asmarani, S. (2020). *TEKS ANEKDOT Ruang Lingkup Teks Anekdote (Pengertian, Ciri, Struktur, Kaidah Kebahasaan dan Juga Contoh Teks Anekdote)* (R. Pulungan, Ed.; Cetakan 20). Guepedia.
- Dyah, E., Rustono, W., & Nuryatin, A. (2017). Analisis Teks Anekdote Bermuatan Karakter dan Kearifan Lokal sebagai Pengayaan Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2).
- Hasnah. (2019). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Pada Kelas V. *Indonesian Educational Studies (IJES)*, 22(1), 35-42.
- Izzat, A., & Hasmidar, H. I. (2018). Analisis Pragmatik Kesantunan dan Ketaksantunan Bahasa dalam Perbahasan Parlimen 2018. *Universiti Malaya*, 44-51.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Kencana.
- Leyli, E., Saragih, L., & Panggabean, S. (2025). The Effect of Edpuzzle Learning Media on the Ability to Write Biographies in Grade X Students at SMK Marisi, Medan (Pengaruh Media Pembelajaran Edpuzzle Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMK Marisi Medan). *JKIP*:

- Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1247-1258.
- Martua Reynhat Sitanggang, J. (2022). Pengaruh Media Komik Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia (JBSI)*, 2(2), 251-260. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i2.1870>
- Millah, A., & Silvia, A. (2020). Teks Anekdot: Ruang Lingkup Teks Anekdot (Pengertian, Ciri, Struktur, Kaidah Kebahasaan dan Juga Contoh Teks Anekdot).
- Mirsawati, R., Sukma, E., & Rahmatina. (n.d.). *Modul Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia* (R. Mirsawati, Ed.; Cetakan 1).
- Mulyati, Y. (2022). Hakikat Keterampilan Berbahasa. *Modul 1, Hakikat Keterampilan Berbahasa*, 1-14. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PDGK4101-M1.pdf>
- Mutiara Indah Fitria, M. (2021). Metafora: Teks Anekdot dalam Web Guru Pendidikan (Pola, Struktur, Pesan Moral, dan Relevansinya bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X). *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 8(2), 165-178. <https://doi.org/10.30595/mtf.v8i2.12417>
- Nurfadillah. (2021). Bab II: Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran. *Media, Teori, dan Pembelajaran*, 10-33.
- Nurhamidah, D. (2024). Edukatif: Penerapan Blooket sebagai Media Digital terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 870-878.
- Panggabean, S. (n.d.). *Keterampilan Menulis*. Universitas HKBP Nommensen. <https://repository.uh.ac.id/bitstream/handle/123456789/3931/>
- Purwanto, M. P. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar* (Ps. Budi Santosa, S., Ed.). Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyadi. (2018). *Keterampilan Dasar Menulis*. 1-206.
- Susanti, F., Yazid, A., Quthny, A., Haryas, H., & Susetya, H. (2025). The Effectiveness of Using Blooket Media on the Reading Literacy Skills of Grade X Students in Reading Biographical Texts (Efektivitas Penggunaan Media Blooket). *Universitas Islam Zainul Hasan*.
- Toulmin, P. (2025). Analisis Kemampuan Argumentasi Ilmiah Peserta Didik Menggunakan. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 46-55.
- Tri Astindari, D. I. (2024). Penerapan Pembelajaran Interaktif Melalui Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Game Blooket Tingkat SD/MI. *Jurnal Pembelajaran Interaktif*, 3(2), 64-72.
- Turohma, L. (2023). Strategi Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa di Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(2), 68-72.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Komunikasi dalam Grup Media Sosial. *Angewandte Chemie International Edition*, 3(1), 10-27. https://medium.com/@arifwika_ksa_naa/pengertian-use-case-a7e576e1b6

